

**HUBUNGAN PENGETHUAN DAN STIGMA REMAJA
TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1
SEDAYU**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI

1810201026

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2023

**HUBUNGAN PENGETHUAN DAN STIGMA REMAJA
TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1
SEDAYU**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI

1810201026

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2023

**HUBUNGAN PENGETHUAN DAN STIGMA REMAJA
TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1
SEDAYU**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

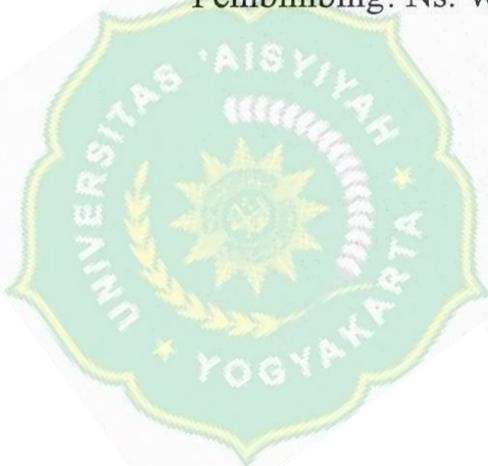
FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI

1810201026

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing: Ns. Wantonoro, M.Kep., Sp.Kep.M.B., Ph.D.



A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor Ns. Wantonoro, is written over the faint watermark of the university's name. The signature is stylized and appears to be 'W' followed by some illegible characters.

HUBUNGAN PENGETHUAN DAN STIGMA REMAJA TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 SEDAYU¹

Febrina Gita Putri Pertiwi², Wantonoro³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

febrinagitaputi02@gmail.com , wantoazam@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Dampak infeksi HIV/AIDS pada ODHA tidak hanya pada aspek kesehatan, melainkan juga mempengaruhi hubungan sosial, kondisi psikologis, ekonomi, dan bahkan masa depan penderita. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Tujuan: Untuk mengetahui tentang pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS dan stigma remaja terhadap orang dengan HIV/AIDS.

Metode: Penelitian ini menggunakan cross sectional. Penelitian ini adalah remaja di SMA NEGERI 1 SEDAYU kelas 11 atau 2 SMA penelitian ini dilakukan selama 4 hari dengan total populasi 50 responden. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Pengetahuan cara penularan HIV-AID sangat penting untuk mendorong remaja terhindar dari HIV-AID. Karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden termasuk kategori Kurang yaitu sebanyak 35 responden (70,0%). Karakteristik responden berdasarkan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden termasuk kategori Stigma Sedang yaitu sebanyak 47 responden (94,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, dengan nilai significancy pada hasil menunjukkan ($p 0,006 < 0,05$).

Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini yaitu adanya hubungan pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS dan stigma remaja terhadap orang dengan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, stigma remaja terhadap orang dengan HIV/AIDS

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ADOLESCENT
STIGMA AGAINST PEOPLE WITH HIV/AIDS
AT SMA NEGERI 1 SEDAYU¹**

Febrina Gita Putri Pertiwi², Wantonoro³
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi Street No.63 Nogotirto Gamping
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia
febrinagitaputi02@gmail.com , wantoazam@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: HIV/AIDS infection has an effect on PLWHA not only in terms of their health, but also in terms of their social interactions, psychological health, economic situation, and even their destiny. This study employed a quantitative research methodology.

Objective: The study aims to investigate the knowledge of adolescents about HIV/AIDS and the stigma of adolescents against people with HIV/AIDS.

Method: This study employed cross sectional. The respondents of this research were adolescents at *SMA Negeri* (State Senior High School) 1 Sedayu grade 11 or 2 *SMA*. This research was conducted for 4 days with a total population of 50 respondents. The data analysis used the Chi-Square test.

Result: Knowledge of how HIV-AID is transmitted is very important to encourage youth to avoid HIV-AID. Characteristics of respondents based on Adolescent Knowledge of HIV/AIDS, the majority of respondents included in the Less category, namely 35 respondents (70.0%). Characteristics of respondents based on Adolescent Stigma Against People with HIV/AIDS, the majority of respondents included in the Moderate Stigma category, namely 47 respondents (94.0%). The results showed that there was a correlation between adolescent knowledge of HIV/AIDS and adolescent stigma against people with HIV/AIDS, with a significant value in the results ($p 0.006 < 0.05$).

Conclusion: In conclusion, there is a correlation between knowledge in adolescents about HIV/AIDS and adolescent stigma towards people with HIV/AIDS.

Keywords : Adolescent Knowledge about HIV/AIDS, Adolescent Stigma towards People with HIV/AIDS

¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS), 2019. Populasi yang terinfeksi HIV-AIDS tertinggi di dunia yaitu di benua Afrika (25,7 juta orang), Asia Tenggara (3,8 juta orang), Amerika (3,5 juta orang), Pasifik Barat (1,9 juta orang). Di Indonesia, jumlah kasus HIV yang dilaporkan pada bulan April–Juni 2019 sebanyak 11.519 jiwa dan 1.463 jiwa (12,7%) diantaranya menderita AIDS. Data Dinkes di Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2019, sudah ditemukan kasus sebanyak 4.990 orang terkena infeksi HIV, dan orang terinfeksi AIDS ditemukan kasus sebanyak 1.689 orang.

Peraturan pemerintah tentang HIV/AIDS terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV/AIDS dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang berisi bahwa dengan terjadinya peningkatan kejadian HIV dan AIDS yang bervariasi mulai dari epidemi rendah, epidemi terkonsentrasi dan epidemi meluas, perlu dilakukan upaya penanggulangan HIV dan AIDS secara terpadu, menyeluruh dan berkualitas, kedua yaitu bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1285/Menkes/SK/X/2002 tentang Pedoman Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan kebutuhan pelayanan kesehatan, serta kebutuhan hukum, dan yang terakhir bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penanggulangan HIV dan AIDS.

Keberadaan stigma menjadi menyebabkan seseorang mengabaikan risiko penyakit, menolak untuk tes, menunda perawatan, tidak mau membuka status HIV, serta tidak mencari pelayanan dan pendampingan di masyarakat. Stigma timbul karena kurangnya paparan informasi sehingga menyebabkan pengetahuan yang rendah serta adanya rasa takut tertular, dan seiring pemahaman yang berkembang tentang penyakit ini, stigma bergeser pada perilaku high risk yang dapat menyebabkan seseorang terjangkiti virus tersebut dan juga dipandang tidak bermoral, sehingga orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dirasa patut untuk menderita penyakit mematikan ini.

Dampak infeksi HIV/AIDS pada ODHA tidak hanya pada aspek kesehatan, melainkan juga mempengaruhi hubungan sosial, kondisi psikologis, ekonomi, dan bahkan masa depan penderita. Perlakuan diskriminatif dapat berasal dari keluarga sendiri, teman dan kerabat, masyarakat sekitar, ataupun dari pemerintah. Kurangnya dukungan dari lingkungan (dukungan material, informasional, emosional, sosial, atau spiritual) akan membuat kualitas hidup ODHA memburuk.

Masa remaja sangat erat kaitannya dengan psikis pada periode pubertas dan diiringi dengan perkembangan seksual remaja juga mengalami perubahan yang mencakup perubahan fisik dan emosional yang kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku. Kondisi ini menyebabkan remaja rentan terhadap masalah perilaku beresiko dalam penularan HIV/AIDS. Namun masih terdapat remaja yang memiliki pengetahuan kurang mengenai HIV/AIDS, terutama pada cara penularannya. Hal ini yang menyebabkan remaja enggan untuk berdekatan maupun bersosialisasi dengan ODHA, sehingga mereka melakukan stigma dan diskriminasi. Kasus HIV/AIDS pada remaja tidak lepas dari perkembangan globalisasi, mengakibatkan

adanya perubahan social dan gaya hidup remaja saat ini yang cenderung melakukan perilaku peresiko seperti hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan, hubungan seks pranikah, serta penggunaan narkoba. Gaya hidup seperti ini yang membahayakan kesehatan reproduksi terutama kemungkinan terjadinya penularan penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS pada pasangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian ini adalah remaja di SMA NEGERI 1 SEDAYU kelas 11 atau 2 SMA penelitian ini dilakukan selama 4 hari dengan total populasi 50 responden. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1

Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia di SMA N 1 Sedayu

Kategori	Frekuensi	Prosentase
15 - 16 Tahun	34	68.0
17 - 20 Tahun	16	32.0
Total	50	100.0

Sumber : data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden, sebagian besar adalah responden termasuk kategori 15 – 16 tahun yaitu sebanyak 34 responden (68,0%).

Tabel 2

Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA N 1 Sedayu

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki – Laki	13	26.0
Perempuan	37	74.0
Total	50	100.0

Sumber : data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis Kelamin responden, sebagian besar adalah responden termasuk kategori Perempuan yaitu sebanyak 37 responden (74,0%).

Tabel 3

Tabel Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	15	30.0
Kurang	35	70.0
Total	50	100.0

Sumber : data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden termasuk kategori Kurang yaitu sebanyak 35 responden (70,0%).

Tabel 4

Tabel Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Stigma Sedang	47	94.0
Stigma Rendah	3	6.0
Total	50	100.0

Sumber : data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden termasuk kategori Stigma Sedang yaitu sebanyak 47 responden (94,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 5

Tabel Hubungan Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS

Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS	Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS						P
	Stigma Sedang		Stigma Rendah		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	12	24,0	3	6,0	15	30,0	0,006
Kurang	35	70,0	0	0,0	35	70,0	
Total	47	94,0	3	6,0	50	100,0	

Sumber: Data Primer 2022

Tabel diatas menyatakan bahwa Ada Hubungan Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, dengan nilai signficancy pada hasil menunjukan ($p= 0,006 < 0,05$).

Pembahasan

1. Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS

Hasil dari karakteristik responden berdasarkan usia responden, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori 15–16 tahun yaitu sebanyak 34 responden (68,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan dengan sampel karyawan menunjukkan bahwa mayoritas usia responden dalam gambaran sikap pencegahan HIV/AIDS merupakan remaja dengan usia remaja akhir (usia 17-25 tahun). Ancaman ini terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi termasuk peningkatan ancaman dari HIV/AIDS. Penyakit tersebut pada remaja tidak terlepas dari perkembangan globalisasi pada remaja, perubahan sosial dan gaya hidup remaja saat ini cenderung melakukan perilaku beresiko seperti hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan dan hubungan seks pranikah kondisi ini menyebabkan remaja rentan terhadap masalah perilaku beresiko dalam penularan HIV/AIDS. Hasil berdasarkan jenis Kelamin responden, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Perempuan yaitu sebanyak 37 responden (74,0%).

2. Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS

Karakteristik responden berdasarkan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Stigma Sedang yaitu sebanyak 47 responden (94,0%). HIV/AIDS merupakan penyakit yang sangat ditakuti dan diwaspadai orang banyak orang di dunia. Hal tersebut membuat pandangan orang terhadap penderita HIV/AIDS menjadi negatif dan cenderung untuk menghindari berinteraksi dengan mereka. Stigma yang berkembang mengenai penderita HIV/AIDS merupakan permasalahan yang menjadi kendala dalam pengendalian terhadap HIV/AIDS oleh pemerintah karena adanya stigma negatif membuat ODHA diasingkan sehingga menghambat dalam pengobatan dan penanganan oleh tenaga medis sehingga justru akan memperburuk kualitas hidup pada ODHA. Salah satu kendala dalam pengendalian HIV/AIDS adalah adanya stigma dan diskriminasi terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

3. Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, dengan nilai signficancy pada hasil menunjukan ($p= 0,006 < 0,05$). Ada beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap bagaimana pandangan dan sikap remaja terhadap ODHA, karena remaja yang masih berada pada rentang usia menuju kematangan dalam berpikir akan mudah terpengaruh dengan informasi yang diterimanya. Tingkat pengetahuan baik yang dimiliki remaja tentang HIV/AIDS serta pengetahuan tentang ODHA akan membuat remaja memiliki cara pandang yang tepat tentang bagaimana menghindari HIV/AIDS sendiri serta bagaimana cara memperlakukan ODHA. Pengetahuan cara penularan HIV-AID sangat penting untuk mendorong remaja terhindar dari HIV-AID.

SIMPULAN

Karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Kurang

yaitu sebanyak 35 responden (70,0%). Karakteristik responden berdasarkan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Stigma Sedang yaitu sebanyak 47 responden (94,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap HIV/AIDS dan Stigma Remaja Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS, dengan nilai signficancy pada hasil menunjukkan ($p = 0,006 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah Mohammad Taufiq. (2020). Determinan Stigma Terhadap Orang Dengan HAKbarini, O. F., & Fitriani, H. (2020). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Siswa SMK Tentang HIV/AIDS di Kota Pontianak. *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan*, 5(2), 68–75. <http://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/11>
- Ami Kamila, & Anzhar Ismail. (2020). Edukasi HIV/AIDS “Gerakan 1000 Remaja Millenial Peduli Odha” (Gerserha) di MA Al-Mukhtariyah Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 201–208. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3661>
- Arum Mawarni, M., Ismarwati, & Indriani. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI KOTA YOGYAKARTA ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI KOTA YOGYAKARTA 1*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2020). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. *Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*, 09, 76. <http://www.dinkes.kalteng.go.id/haldownload-.html>
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019*, 1–234.
- Efren, I., Parliani, & Herman. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dengan stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan hiv aids pada remaja di pontianak barat tahun 2018. *Jurnal Proners*, 3(1).
- Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, S. (2019). Pengaruh Peer Educator Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Hiv Aids Di Pontianak Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/34581/75676582416>
- Goyena, R., & Fallis, A. . (2019). HIV/AIDS Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia. Virus HIV akan masuk dalam sel darah putih dan merusaknya, sehingga sel darah putih yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap infeksi akan menurun jumlahnya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad Krr). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5363>
- Hapsari, A. F. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Gamping*.
- Hastuti, T., Dasuki, D., & Astuti, D. A. (n.d.). *KARAKTERISTIK IBU RUMAH TANGGA DENGAN HIV AIDS DI RUMAH SAKIT UMUM*. <http://promkes>.

Irawati, & Djufri Hi.Abu, S. (n.d.). *PENGARUH PENYULUHAN HIV/AIDS TERHADAP STIGMA HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL.*

Kurniasih, R., & Sri Daryanti, M. (n.d.). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PADA KELAS XI DI SMA N 2 YOGYAKARTA.*

Nurhidayah, A. F. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Multimedia tentang HIV/AIDS terhadap Stigma Masyarakat pada ODHA di Glagahan Caturharjo Pandak Bantul.*

Punjastuti, B., Kesehatan, P., & Husada, K. (2017). Pengetahuan Dan Stigma Remaja Terhadap. *Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta*, 113–118.

Yensya, G. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019–2022.*



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta